



ISTIMENA
PRIBADI PELOPOR: Sebanyak 50 orang peserta YYC 2025 mengikuti outbond di halaman Pondok Pemuda Ambarbinangun, Kasihan, Bantul, kemarin (18/10).

Soroti Isu Krusial, Perubahan Iklim dan Sampah

Tiga Hari 50 Peserta Ikuti YYC Pondok Pemuda Ambarbinangun

JOGJA - Sebanyak 50 orang peserta dari berbagai organisasi kepemudaan di Kota Jogja mengikuti kegiatan *Yogyakarta Youth Camp* (YYC). Berbeda dengan sebelumnya, tahun ini peserta didominasi para pemuda Kota Jogja. Khususnya yang tergabung dalam Ikatan Pelajar Mahasiswa Daerah (IPMD) Indonesia. "Baik pelajar SMA, SMK dan mahasiswa," ujar Ketua Tim Kerja Pembinaan Kepemudaan Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga (Disdikpora) Kota Jogja Mugi Suyatno saat membuka acara di kantor Disdikpora Kota Jogja pada Jumat (17/10). Setelah pembukaan, kegiatan dilanjutkan di Pondok Pemuda Ambarbinangun, Kasihan, Bantul. Acaranya berlangsung tiga hari hingga Minggu (19/10) hari ini. Mereka berada dalam satu kamp untuk saling berinteraksi ■ *Baca Soroti... Hal 3*

Soroti Isu Krusial, Perubahan Iklim dan Sampah

Sambungan dari hal 1

Meningkatkan kapasitas, dan mengakrabkan diri.

Kegiatan YYC 2025 mengusung tema besar "Rumaket, Bersatu Bersama untuk Kota Yogyakarta Lebih Baik". Tema ini menjadi landasan semangat kolaborasi dan kebersamaan

"Dari sinilah diharapkan akan lahir formulasi-formulasi rekomendasi terkait pengembangan kepemudaan di Kota Jogja," ucap Mugi.

Acara dirancang mengadopsi konsep semi eco-camping. Konsep ini sengaja dipilih untuk menyoroti dua isu krusial. Perubahan iklim dan soal sampah. Mugi menceritakan, antusiasme ingin ikut acara lumayan tinggi. Terbukti, kuota 50 peserta semua terpenuhi.

"Ada 25 orang yang masuk daftar tunggu," ujar pria yang lama bertugas di Bagian

Protokol Setda Kota Jogja ini. Selama acara peserta mendapatkan materi tentang kepemimpinan, kewirausahaan, dan kepeloporan. Selain itu, juga digelar kegiatan yang saling mengakrabkan satu sama lain.

"Dari mengakrabkan diri terbentuk formulasi-formulasi rekomendasi yang mereka berikan. Terutama berkaitan dengan pengembangan kepemudaan di Kota Jogja," bebarnya. YYC yang diinisiasi disdikpora ini menjadi rangkaian Bulan Pemuda.

Acara diawali dengan kompetisi dance pelajar di Taman Budaya Embung Giwangan pada Sabtu (4/10) dan Minggu (5/10) lalu. Selanjutnya ada Ekspo Karya Pemuda yang diikuti oleh 37 organisasi kepemudaan. Kegiatan itu sebagai pemanasan menuju puncak peringatan Hari Sumpah Pemuda pada Se-

lasa (28/10) mendatang.

"Dengan sudah mengikuti YCC harapannya, peserta bisa menjadi pribadi-pribadi pelopor bagi kebermanfaatannya di lingkungannya," tandas Mugi.

Hari pertama, peserta dibekali berbagai materi mendalam yang dirancang mendorong lahirnya ide-ide solutif yang inovatif. Sesi kegiatan dibagi menjadi empat rapat komisi utama. Fokusnya membahas isu-isu strategis kepemudaan.

Meliputi bidang kepeloporan pemuda, bidang kepemudaan, bidang kewirausahaan pemuda serta bidang sarana dan prasarana kepemudaan. Mugi menekankan pentingnya pembekalan sebagai kunci membentuk karakter pemuda pelopor.

Memasuki hari kedua, peserta mengikuti outbond. Acara dipandu Tri Hartanto

sebagai narasumber. "Selama mengikuti kegiatan, pasti ada kejenuhan. Kami mencoba membangkitkan kembali semangat mereka. Kegiatan outbond ini sangat penting," kata Tri di sela acara yang berlangsung di halaman Pondok Pemuda Ambarbinangun, kemarin (18/10).

Salah seorang peserta Muhammad Hanif mengaku terkesan dan senang ikut acara. Dia merasa bisa meningkatkan kapasitas. Menambah wawasan dan memperluas relasi. Senada dikemukakan Hana Sholihatun.

Dari acara itu, dia mendapatkan banyak pengetahuan soal kepemimpinan. Plus seputar kewirausahaan. Hana maupun Muhammad Hanif berharap ke depan Pemkot Jogja makin memperbanyak kegiatan yang melibatkan kalangan muda. (inu/kus/zi)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 25 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005